DINAMIKA MULTIPLIKASI PADA PENDAPATAN & LAPANGAN KERJA

Ekonomi wilayah harus dimengerti secara agregat sebagai entitas dengan hak-haknya dan sebagai unsur dari perekonomian nasional yang kompleks, karena itu harus difahami pula sebagai suatu kesatuan dari tempat-tempat (sub-region) yang salang berkaitan (berhubungan = interkoneksi).
Contoh :
Untuk menciptakan lapangan kerja di wilayah miskin, insentif disediakan agar merangsang investor untuk mendirikan pabrik sepeda. Untuk alasan efisiensi, pabrik didirikan di pusat kota terbesar dalam wilayah tersebut. Tempat ini merupakan terkoneksi dengan baik dengan seluruh negara. Kota kedua muncul tempat berkumpulnya penduduk yang tidak terserap lapangan kerja. Komponen sepeda ini didatangkan dari luar wilayah, dan keuntungan bertambah untuk pemilik pabrik, yang tinggal di ibukota negara. Pengeluaran dari pabrik hanya sebagian, misalnya 40% yang dikeluarkan dalam wilayah, terutama untuk upah para pegawai pabrik. Sisanya 60% keluar sebagai pembayar komponen impor dan ditransfer pada investor.

Pada kota kedua terdapat kota-kota kecil, pasar pada kota-kota kecil tersebut membutuhkan produk pertanian. Perencana wilayah menyarankan investor untuk mendirikan fasilitas cold-storage (gudang/lemari pendingin) untuk produk pertanian yang akan menghasilkan keuntungan yang sama. Hanya sekitar 15% keluar sebagai upah dan biaya operasi, dan 75% membayar produksi pertanian untuk disimpan dan kemudian dijual kembali ke grosir di ibu kota. 10 % keluar dari wilayah sebagai profit dari owner. Meskipun cold storage ini menyerap sedikit tenaga kerja bila dibandingkan dengan pabrik sepeda, tetapi 75% yang keluar adalah untuk produksi pertanian yang akan dibelanjakan dalam pasar di kota-kota kecil tersebut dan terutama akan masuk ke petani di wilayah tersebut. Petani akan lebih banyak mengeluarkan pendapatannya di wilayah tersebut bila dibandingkan dengan pekerja di pusat kota. Kemampuan cold storage untuk mengembangkan pasar efektif untuk produksi pertanian sehingga pendapatan pertanian (farm) di wilayah tersebut meningkat. Adanya cold-storage ini mengakibatkan penduduk dapat memperoleh produk yang bukan musimnya yang biasanya di-impor dari wilayah lain.

Awalnya kasus cold-storage ini mempunyai manfaat lebih kecil bila dibandingkan dengan pabrik sepeda pada kota, karena dari perspektif kota usaha ini memperkerjakan lebih sedikit orang dan leakagenya 85%. Tetapi dari perpektif regional, leakagenya hanya 10%, dan peningkatan income dan multipler pengeluran regional lebih tinggi bagi petani, bersamaan dengan multiplier adalah substitusi impor, akibatnya income jadi lebih tinggi. Pada akhirnya, lapangan pekerjaan akan tercipta di kota-kota utama akibat multipler effek antar wilayah.

Hasil yang diperoleh dari penciptaan income "baru" dan lapangan kerja (melalui penjualan ekspor regional) $\rightarrow$ hasil dari pertumbuhan ekonomi wilayah.
Multiplier regional yang lebih besar memperbaiki dinamika pertumbuhan regional.

Proses multiplikasi income dan employment terjadi antar farm dan kota (towns) dan antar kota (towns) dalam wilayah, sebagaimana juga dalam kota. Sehingga interaksi inter regional sama pentingnya pada proses pengembangan wilayah dan pada interaksi antara wilayah dengan daerah lain.

Kurva keunggulan komparatif

Ekonomi skala :
Keuntungan ekonomi dengan mengadakan kegiatan ekonomi skala besar, karena rata-rata biaya produksi per unit dalam jumlah sedikit tinggi, akan menjadi jauh lebih rendah bila jumlah produksi tinggi.

Spesialisasi produksi + ekonomi skala mendukung pasar barang + jasa (bila tidak ada) $\rightarrow$ tidak menguntungkan.
Jumlah produsen meningkat : pilihan semakin banyak $\rightarrow$ consumption diversity : memenuhi preferensi masyarakat urban.

3 prinsip dalam produksi (aspek suplai) yang memicu urbanisasi :

- minimum threshold (ambang minimum) : volume penjualan minimal dibutuhkan untuk mendukung perluasan pabrik. Sampai dengan masyarakat dikelilingi oleh pasar efektif untuk menjamin produksi agar tidak perlu impor. Jika batas ini tercapai & menjadi keunggulan komparatif

masyarakat → akan menguntungkan untuk membangun / memperluas pabrik. → pasar meluas untuk menjamin ekspor yang besar.

- Initial advantage-ratchet effect : keputusan diambil oleh masyarakat kota sendiri → apa yang akan ditawarkan. Kota industri yang mapan, infrastruktur yang lengkap merupakan daya penarik untuk industri yang baru.
- Circular & cumulative causation : pertumbuhan industri + perubahan kota merupakan proses yang saling berkaitan.